

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI PENGINTEGRASIAN
NILAI IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) GURU FISIKA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
(Studi Kasus pada Pembelajaran Fluida)**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Fisika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan oleh:

Sri Susanti

04461133

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara/i Sri Susanti
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : SRI SUSANTI
NIM : 04461133
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KOMPETENSI PENGINTEGRASIAN
NILAI IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) GURU FISIKA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
(Studi Kasus pada Pembelajaran Fluida)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara/i tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Thaqibul Fikri Niyartama, M. Si
NIP. 19771025 200501 1 004

Yogyakarta, 4 Juli 2011

Pembimbing II

Mohammad Pribadi, M.Pd
NIP. 19800119 200801 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1180/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Identifikasi Kompetensi Pengintegrasian Nilai Iman dan Taqwa (IMTAQ) Guru Fisika Di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus pada Pembelajaran Fluida)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Susanti

NIM : 04461133

Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Maret 2011

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Mohammad Pribadi, M.Pd
NIP. 19800119 200801 1 004

Penguji I

Widodo, M.Pd
NIP. 132168403

Penguji II

Winarti, M.Pd.Si
NIP. 19830315 200901 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 30 Juni 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



*Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971
Yogyakarta 55281*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Susanti
NIM : 04461133
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan teknologi

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juni 2011

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAKSI NEGARA RI
YOL

9D350AAF404726697

ENAM RIBU RUPIAH
6000



DJP

Sri Susanti
NIM. 04461133

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ﴿١٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا تُسَبِّحُكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata:

“Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka”

(Q.S. Ali Imran [3]: 190-191)

تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ

“Berpikirlah tentang ciptaan Allah”

(Umar bin al-Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tanpa menafikan rasa syukur pada Allah atas karunia yang Ia berikan,
penulis persembahkan karya ini kepada:

Papa dan mama tercinta: Lainer, Spd dan Nursiah
atas kasih sayang dan do'a yang tiada henti
untuk kesuksesan penulis

Suami tercinta: Zainul Muflihini, M.S.I
yang selalu setia berada di samping penulis
baik dalam suka maupun duka

Anak-anakku tersayang: Naji Aflah dan Nawar Aqila
yang senantiasa memberi senyuman
dan keceriaan pada penulis

Kakak dan adik-adikku: Arif, Yani, Dedy
yang selalu siap membantu segala kesulitan
yang penulis hadapi

Tiada harapan yang tersemat dalam lubuk hati penulis,
selain berharap kiranya karya kecil ini membuat mereka bangga,
serta dapat menjadi jembatan menuju kesuksesan penulis. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan pada Allah, yang senantiasa memberikan petunjuk dan melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dalam rangka memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang ilmu Fisika pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari, bahwa terselesaikannya karya ini tak lepas dari peran beberapa pihak. Oleh karenanya penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie dan Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, M.A.,Ph.D masing-masing selaku rektor UIN Sunan Kalijaga dan dekan Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk dapat menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Widayanti, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Thaqibul Fikri Niyartama M.Si, dan Bapak Mohammad Pribadi, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan perhatian pada penulis tanpa kenal lelah demi perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap dosen dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada Prodi Pendidikan Fisika yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan maksimal pada penulis selama masa studi, terlebih dalam hal penulisan skripsi ini.
5. Orang yang paling terhormat bagi penulis, Lainar, S.Pd dan Nursiah selaku orang tua, yang telah mengasuh dan mencurahkan perhatian serta kasih

sayangnya kepada penulis tanpa batas waktu dan tempat, juga karena jasa keduanya dalam mendidik penulis hingga saat ini. Tiada yang dapat penulis berikan sebagai balas budi selain untaian doa: “*Allahumma ighfir lahuma wa irhamhuma kama rabbayani shaghira*”.

6. Suami tercinta Zainul Muflihin, M.S.I, serta kedua buah hati penulis, Naji Aflah Al Murtadho dan Nawar ‘Aqila. Mereka memiliki makna tersendiri dalam kehidupan penulis yang tak bisa diungkapkan lewat kata-kata dan digoreskan lewat pena. Bagi penulis, mereka adalah pelipur lara di kala duka dan pelengkap kebahagiaan di kala suka.
7. Arif Rahman Hakim, ST selaku kakak penulis, juga Sri Mulyani dan Dedy Saifullah Hakim selaku adik penulis, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta solusi terhadap setiap permasalahan yang penulis hadapi.
8. Teman-teman kuliah seperjuangan khususnya Prodi Pendidikan Fisika angkatan 2004. Kenangan penulis bersama mereka takkan terlupakan dan akan menjadi hal yang paling mengesankan di masa-masa mendatang.

Akhirnya, hanya asa yang dapat penulis berikan, semoga niat baik dan keikhlasan mereka semua diterima oleh Allah dan dicatat sebagai amal shalih, dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan berkah. Amin.

Yogyakarta, 28 Juni 2011

Penyusun

Sri Susanti
NIM: 04461133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10

1. Kompetensi Guru	10
2. Guru Profesional	15
3. Paradigma Integrasi-Interkoneksi	18
4. Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ).....	25
5. Pembelajaran Fisika	30
6. Kemampuan Integrasi-Interkoneksi Guru dalam Pembelajaran Fisika	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Berpikir.....	57
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Desain Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel	61
C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Validitas Instrumen.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Kompetensi Guru Fisika dalam Pembelajaran.....	67
1. Kompetensi Profesional	67
2. Kompetensi Sosial	72
3. Kompetensi Kepribadian	75
4. Kompetensi Pedagogik	80

5.	Kompetensi dalam Pengintegrasian Nilai Iman dan Taqwa (IMTAQ)	86
B.	Pelaksanaan Pembelajaran Fisika	90
C.	Pengaruh Pengintegrasian Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan dalam Pembelajaran Fisika terhadap Perilaku Siswa	91
BAB V	: PENUTUP	98
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

- Tabel 2.1 Massa Jenis Beberapa Zat, 39.
- Tabel 4.1 Frekuensi Penilaian Kompetensi Profesional Guru Fisika Kelas XII SMA Islam Parlaungan, MA Miftahul Ulum dan MA Darul Ulum, 68.
- Tabel 4.2 Frekuensi Penilaian Kompetensi Sosial Guru Fisika Kelas XII SMA Islam Parlaungan, MA Miftahul Ulum dan MA Darul Ulum, 73.
- Tabel 4.3 Frekuensi Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru Fisika Kelas XII SMA Islam Parlaungan, MA Miftahul Ulum dan MA Darul Ulum, 75.
- Tabel 4.4 Frekuensi Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Fisika Kelas XII SMA Islam Parlaungan, MA Miftahul Ulum dan MA Darul Ulum, 80.
- Tabel 4.5 Frekuensi Penilaian Kompetensi Menanamkan Nilai-nilai IMTAQ Guru Fisika Kelas XII SMA Islam Parlaungan, MA Miftahul Ulum dan MA DarulUlum, 87.
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Pengaruh Pengintegrasian Nilai-nilai IMTAQ terhadap Perilaku Siswa, 92.

Daftar Gambar

- Gambar 2.1 Skema *single entity* , 18.
- Gambar 2.2 Skema *isolated entities*, 19.
- Gambar 2.3 Skema *interconnected entities*, 19.
- Gambar 2.4 Cara kerja kapal selam, 45.
- Gambar 2.5 Gaya angkat pesawat terbang, 53.
- Gambar 4.1 Histogram Penilaian Kompetensi Profesional Guru Fisika, 68.

- Gambar 4.2 Histogram Penilaian Kompetensi Sosial Guru Fisika, 73.
- Gambar 4.3 Histogram Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru Fisika, 76.
- Gambar 4.4 Histogram Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Fisika, 81.
- Gambar 4.5 Histogram Penilaian Kompetensi Penanaman Nilai-nilai IMTAQ, 87.
- Gambar 4.6 Histogram Skor Sikap Siswa yang Dipengaruhi oleh Pengintegrasian Nilai-nilai IMTAQ, 92.



**IDENTIFIKASI KOMPETENSI PENGINTEGRASIAN
NILAI IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) GURU FISIKA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
(Studi Kasus pada Pembelajaran Fluida)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kualitas kompetensi guru fisika kelas XII yang kaitannya dengan pengintegrasian nilai iman dan taqwa dalam pembelajaran fisika di SMA Islam Parlaungan, MA Darul Ulum, dan MA Miftahul Ulum; 2) pengaruh pengintegrasian nilai iman dan taqwa pada pembelajaran fisika kelas XII terhadap perilaku siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif, dengan mengambil sampel SMA Islam Parlaungan, MA Darul Ulum, dan MA Miftahul Ulum di Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kualitas kompetensi guru fisika kelas XII yang menunjukkan kriteria “Tinggi” memiliki persentasi 18,16%, yang menunjukkan kriteria “Sedang” memiliki persentasi 79,75%, yang menunjukkan kriteria “Rendah” memiliki persentasi 2,09%; 2) pengintegrasian nilai iman dan taqwa dalam pembelajaran Fisika di SMA Islam Parlaungan, MA Darul Ulum, dan MA Miftahul Ulum memberikan pengaruh baik terhadap perilaku siswa. Perilaku-perilaku yang dinilai adalah: memulai perbuatan dengan nama Allah; berpikir dan berjiwa besar (*thinking big*); sikap mengasihi sesama (*thinking deep*); memiliki tujuan (*visioner*); memelihara prinsip (*integrity*); pedoman (*action*); penyempurnaan (*evaluation and continuous improvement*); ikhlas (*sincerity*).

Kata kunci: *Integrasi, kompetensi guru, nilai-nilai IMTAQ, perilaku siswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari masa ke masa, peradaban manusia semakin berkembang dan perkembangan masa ini telah memasuki era globalisasi tak terkecuali di negara Indonesia. Hal ini setidaknya ditandai oleh tiga indikator sekaligus dalam peri kehidupan manusia di dunia, yaitu semakin transparan, mengglobal, dan kompetitif. Era saat ini tidak mengenal adanya batas geografi antar negara, sehingga distribusi informasi menjadi semakin beragam, baik jenis serta kualitasnya, yang pada akhirnya mengakibatkan pagar-pegar budaya bangsa akan semakin rapuh dalam menangkal datangnya kultur-kultur bangsa lain. Oleh sebab itu, diperlukan adanya daya selektivitas pada diri bangsa Indonesia terhadap masuknya budaya dari luar.

Era yang melanda bangsa Indonesia ini merupakan salah satu hegemoni dan pengaruh kekuasaan suatu negara atas bangsa lain yang bukan hanya pada aspek ekonomi, intelektual, sosial, dan budaya, tetapi juga pada aspek sains dan teknologi. Hal ini akan menumbuhkan nilai-nilai baru yang bisa jadi tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia ataupun agama. Sebagai contoh adalah merebaknya cara berpikir hedonisme yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup. Tak pelak, budaya seperti ini dipastikan akan berpengaruh pada

pola pikir, sikap dan perilaku atau gaya hidup yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena tersebut di atas banyak melanda di kalangan remaja, baik yang duduk di SMP atau SMU bahkan banyak yang telah terkontaminasi melalui internet, televisi dan media masa lainnya. Hal ini diperkuat oleh Zakiyah Daradjat dalam bukunya yang menyatakan bahwa di antara ahli jiwa ada yang berpendapat, bahwa remaja dan segala problemanya tidak lain muncul akibat kemajuan zaman.¹ Hal ini dikarenakan remaja masih mempunyai emosi yang meluap-luap dan tidak stabil. Pendapat ini dapat diketahui dari pengertian masa remaja itu sendiri, dimana ia merupakan masa yang paling banyak mengalami perubahan, dari masa anak-anak menuju kepada masa dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi itu, meliputi segala segi kehidupan manusia, yaitu jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial.² Oleh karena itu kalangan remaja sebagai penerus bangsa, negara dan agama haruslah memiliki suatu fondasi yang kokoh agar dapat melawan dampak dari era globalisasi yang cenderung bersifat negatif dengan timbulnya suatu kesadaran selektivitas yang tinggi terhadap nilai-nilai yang datang dari luar.

Pengaruh globalisasi semakin membawa manusia ke arah dikotomi keilmuan, sehingga mengakibatkan adanya pemahaman masyarakat bahwa penanaman nilai-nilai agama menjadi tanggung jawab guru agama. Padahal setiap guru, terlebih orang tua mempunyai peran yang sama dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam terhadap anak. Akan tetapi patut

36. ¹Zakiyah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm.

²*Ibid.*, hlm. 35.

disayangkan, akibat ketidaksadaran dan kesibukan mereka sehingga tugas utama ini menjadi terabaikan.

Di sisi lain, sekolah yang menjadi lingkungan pendidikan bagi anak tidak dapat menjamin pendidikan yang baik disebabkan berbagai masalah yang muncul, antara lain materi yang diajarkan guru terkesan hafalan dan bukan aplikasi. Akibatnya siswa mengalami krisis moral dan krisis keteladanan. Materi-materi yang disajikan di sekolah juga hampa karena hanya memprioritaskan aspek kognitif semata, sementara aspek nilai sebagai inti dari pendidikan menjadi terabaikan. Sebagai dampak dari hal ini, anak akan mudah terpengaruh untuk melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji.

Salah satu hal yang patut disyukuri adalah bahwa sebagian ilmuwan muslim saat ini tengah berusaha untuk mengembalikan persatuan agama dan sains. Akan tetapi hal ini masih belum memperlihatkan hasil yang memuaskan karena pemahaman tentang sains sebagai bagian dari agama masih menjadi milik para ilmuwan dan belum menjadi pemahaman masyarakat umum.

Agama Islam dan sains pada dasarnya merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Sains merupakan bagian dari Islam. Di dalam al-Qur'anpun telah banyak dijelaskan mengenai perintah untuk menguasai dan memahami sains. Sains merupakan salah satu pintu menuju iman, karena dengan sains manusia menjadi sadar akan wujudnya Sang Pencipta alam semesta, dengan sains keyakinan manusia

akan Allah sebagai Pencipta yang tak ada tandingan bagi-Nya akan semakin dalam dan kokoh, dan dengan sains pula manusia akan meyakini kekuasaan Allah yang sungguh luar biasa hebatnya, dan dengan meyakini kekuasaan-Nya maka ia akan semakin tunduk pada-Nya dan melaksanakan perintah-perintah-Nya.

Ajaran Islam tidak pernah mengenal pertentangan antara ilmu dengan iman,³ bahkan basis iman adalah ilmu.⁴ Tanpa ilmu iman akan mudah runtuh, dan ilmu jika tidak didasari atau disertai dengan keimanan terhadap Allah dapat membawa pada kesesatan dan kerusakan dalam kehidupan.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa salah satu dampak globalisasi, adalah kenakalan-kenakalan remaja yang sebagian cenderung mengarah pada perbuatan kriminal. Oleh sebab itu, untuk menghadapi tantangan globalisasi sebagaimana diuraikan di atas, negara harus menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi, yang berarti bahwa perlu adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memenuhi persyaratan SDM yang di antaranya adalah kreatif, mandiri, mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sejalan dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Dalam mata pelajaran umum, guru harus mampu mengkaitkan materi pelajaran dengan konsep-konsep ajaran Islam serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, guru harus dapat mengkaitkan

³Yusuf Al-Qaradlawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, terj. Kamaluddin A Marzuki (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), Cet. ke-1, hlm. 10.

⁴Agus Purwadi, *Teologi Filsafat dan Sains* (Malang: UMM Press, 2002), hlm.xix.

materi pelajaran antara imtaq dan ipteknya. Ini semua dapat berkembang dan terpenuhi apabila kurikulum yang ada dapat dijalankan dengan optimal oleh tenaga pendidik.

Kurikulum merupakan komponen sistem pendidikan yang dipakai sebagai acuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir (*thinking skill*) dan ketrampilan (*life skill*), yang notabene merupakan pengejawantahan dari tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai.⁵ Sebagai contoh, di Indonesia sudah digulirkan beberapa kurikulum pembelajaran, mulai dari kurikulum 1975, kurikulum 1984, dan kurikulum 1994 sampai pada tahun 2004, yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan tahun 2006 adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Namun pelaksanaan di lapangan masih jauh dari tujuan yang diharapkan, yaitu penanaman nilai-nilai positif dalam membentuk kepribadian dan kemandirian yang merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri. E. Mulyasa, dalam bukunya yang berjudul *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi* menyatakan:

“Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis) dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia yang mandiri”.⁶

⁵Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002), hlm. 95.

⁶E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 21.

Salah satu ciri manusia yang berkualitas menurut tujuan pendidikan nasional adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Hal ini menuntut semua kegiatan pendidikan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus bernilai muatan-muatan IMTAQ. Sehubungan dengan hal ini, maka semua guru mempunyai tanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut melalui mata pelajaran masing-masing. Semua mata pelajaran di samping mengandung substansi pelajaran masing-masing, juga berisi nilai-nilai yang meningkatkan IMTAQ siswa.

Dewasa ini, dalam setiap studi tentang ilmu pendidikan perhatian terhadap persoalan yang berkenaan dengan guru semakin bertambah. Hal itu sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru semakin bertambah.⁷ Jika melihat mutu, maka dipastikan ia mempunyai keterkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hal itu berpengaruh terhadap program pendidikan yang menentukan kualitas pendidikan, salah satu diantaranya adalah proses dan hasil pembelajaran kepada siswa. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁸

Selain itu, sebagai pendidik, guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan pendidikan yang mengutamakan tertanamnya nilai dalam diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi

⁷Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 33.

⁸*Ibid.*, hlm. 36.

yang dibutuhkan dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Adanya dikotomi antara ilmu-ilmu umum dan ilmu agama sehingga menghasilkan *output* yang memiliki cara pandang yang tidak utuh.
2. Globalisasi dalam bidang IPTEK tak hanya membawa dampak positif, melainkan juga membawa dampak-dampak negatif terutama bagi peserta didik sebagai generasi masa depan.
3. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pendidikan. Guru dituntut untuk menguasai kompetensi yang dibutuhkan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di tiga sekolah, yaitu SMA Islam Parlaungan, MA Darul Ulum, dan MA Miftahul Ulum di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Mojokerto propinsi Jawa Timur.

2. Kajian integrasi-interkoneksi mempunyai berbagai model, dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kajian informatif dan konfirmatif.
3. Kompetensi guru yang diteliti meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai iman dan taqwa.
4. Dalam pembelajaran fisika, materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Fluida.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran fisika kelas XII di SMA dan MA?
2. Bagaimana implikasi pengintegrasian nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran fisika terhadap perilaku siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran fisika kelas XII di SMA dan MA.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengintegrasian nilai-nilai IMTAQ dalam pembelajaran fisika terhadap perilaku siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam hal pengintegrasian nilai-nilai IMTAQ ke dalam pembelajaran fisika khususnya pada pokok bahasan Fluida.
2. Sebagai upaya peningkatan kualitas dalam meningkatkan IMTAQ dan membentuk kepribadian yang Islami pada diri peserta didik.
3. Membuka paradigma baru mengenai integrasi dan menghapus dikotomisasi antara ilmu umum dan ilmu agama.
4. Menambah pengetahuan penulis dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kelayakan materi fisika SMA berorientasi IMTAQ pada pokok bahasan Fluida yang berbasis KTSP.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai seluruh kompetensi dalam menjalankan tugasnya, karena seluruhnya adalah satu kesatuan. Kualitas kompetensi guru fisika kelas XII adalah sebagai berikut:
 - a. Kompetensi dengan kriteria “Tinggi” memiliki persentase sebesar 18,16%, yaitu kompetensi profesional pada aspek merencanakan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kompetensi kepribadian pada aspek ramah, penuh pengertian dan sabar. Kompetensi pedagogik pada aspek merumuskan tujuan pembelajaran. Kompetensi pengintegrasian nilai iman dan taqwa pada aspek mebiasakan salam.
 - b. Kompetensi dengan kriteria “Sedang” memiliki persentase 79,75%, yaitu kompetensi profesional pada aspek merencanakan materi ajar sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, menunjukkan penguasaan materi, dan memberi contoh. Kompetensi sosial pada aspek tidak diskriminatif, menunjukkan sikap simpatik dan sensitif terhadap perasaan dan kesulitan siswa, dan berkomunikasi dengan baik. Kompetensi kepribadian pada aspek terbuka dalam berpendapat, tegas, berakhlak mulia, dan etos kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Kompetensi pedagogik

pada aspek memilih sumber belajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, merencanakan penilaian hasil pembelajaran, membuka pembelajaran, melaksanakan strategi pembelajaran, dan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi pengintegrasian nilai IMTAQ pada aspek mengaitkan fisika dengan kekuasaan Allah, membiasakan berdo'a, dan menyisipkan nasehat.

c. Kompetensi dengan kriteria "Rendah" memiliki persentase 2,09%, yaitu kompetensi pengintegrasian nilai IMTAQ pada aspek mengintegrasikan ayat al-Qur'an.

2. Setiap guru mata pelajaran umum dapat menjadikan mata pelajaran yang diajarkan sebagai perantara untuk mengintegrasikan nilai iman dan taqwa. Demikian halnya dengan pembelajaran fisika kelas XII di SMA Islam Parlaungan, MA Darul Ulum, dan MA Miftahul Ulum juga berperan dalam mengintegrasikan nilai IMTAQ pada siswa. Pengintegrasian nilai IMTAQ juga berpengaruh baik pada perilaku siswa. Perilaku-perilaku yang dinilai adalah: memulai perbuatan dengan nama Allah; berpikir dan berjiwa besar (*Thinking big*); sikap mengasihi sesama (*Thinking deep*); memiliki tujuan (*visioner*); memelihara prinsip (*Integrity*); pedoman (*Action*); penyempurnaan (*Evaluation and continuous improvement*); ikhlas (*Sincerity*).

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran fisika yaitu:

1. Penggunaan tafsir yang berbahasa Arab perlu dijadikan rujukan dalam mengembangkan materi pelajaran fisika khususnya materi fluida.
2. Pemahaman siswa tentang baca-tulis al-Qur'an sangat diperlukan, hal ini bertujuan agar siswa disamping menguasai ilmu fisika juga yang terpenting adalah menguasai baca tulis al-Qur'an yang baik sehingga integrasi sains Islam bukanlah hal yang aneh bagi siswa.
3. Modul fluida perlu disempurnakan dengan menambah gambar-gambar yang lebih menarik agar siswa lebih mudah memahami fisika.
4. Tenaga pendidik dapat berperan dalam mengembangkan pembelajaran yang memadukan sains dan Islam, diantaranya adalah dengan membuat contoh buku ajar atau modul tentang mata pelajaran umum yang menggambarkan keterpaduan dengan sains Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2006. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2009. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: PT. Arga.
- Al-Qaradlawi, Yusuf. 1991. *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, terj. Kamaluddin A Marzuki. Cet. ke-1. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- A. Tipler, Paul. *Fisika untuk Sains dan Teknik: Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Buku Praktik Pengalaman Lapangan II*. 2007. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- C. Giancoli, Douglas. 2001. *Fisika Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Daradjat, Zakiyah. 1978. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- D. Young, Hugh dan A. Freedman, Roger. 2002. *Fisika Universitas: Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- _____. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Fu'adi, Athok. "Kompetesi Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Sains" dalam *Jurnal Cendikia*, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2009.
- Hadi, Amirul, dan Haryanto. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*, Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hernowo, Yuli. 2003. "Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru" dalam *Majalah Gerbang*, Edisi 5, Thn. III, November.
- J. Moleong, Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Purwadi, Agus. 2002. *Teologi Filsafat dan Sains*. Malang: UMM Press.
- Qur'an in Word, versi 1.3, tt.
- Radjasa dan Mu'tashim, dkk. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahardjo, M. Dawam. 2002. *Ensiklopedia al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Rahayu, Wiji. 2009. *Penanaman Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di MA Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Rohayati, Saptiwi. 1998. *Perbedaan Efektivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Interaktif dan Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika di SMU Negeri 1 Prambanan Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FP MIPA IKIP Yogyakarta.

- Rosidah. 2008. *Pengaruh Integrasi sains dan Islam dengan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Biologi Sub Materi Pokok Archaeobacteria pada Siswa Kelas X MA Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Salinan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Sampurno, Agus. "10 Ciri Guru Profesional" dalam <http://gurukreatif.wordpress.com/2009/11/06/10-ciri-guru-profesional/>. Diunduh tanggal 16 Maret 2011
- Sedamaryanti dan Hidayat, Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur'an*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- Wardati, Khurul, dkk. 2007. *Laporan Penelitian Kelompok "Model Pembelajaran yang Integratif-Interkonektif di Fakultas SAINTEK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar Kalkulus dan Fisika Dasar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wahyudin, H. Din, dkk. 2006. *Materi Pokok Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Pendidikan Islam di Indonesia: Kajian terhadap Konsep Universitas Islam Negeri (UIN) dalam Mengintegrasikan Sains dan Ilmu Agama" dalam *Jurnal Dialogia*, Vol. 4, No. 1 Januari-Juni 2006.

